

Tanggul Sungai Tuntang Grobogan Jebol Lagi

GROBOGAN (KR) - Tanggul Sungai Tuntang di Desa Baturagung, Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah, yang sebelumnya diperbaiki karena jebol, kini kembali rusak setelah debit air sungai setempat meningkat menyusul curah hujan yang meningkat pada Minggu (16/3).

"Tanggul Sungai Tuntang yang jebol pada Minggu (9/3) pukul 06.00 WIB memang sudah diperbaiki, namun belum selesai seluruhnya dan ternyata debit air sungai kembali meningkat," kata Kabid Pencegahan dan Kesiapsiagaan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Grobogan Masrikan di Grobogan, Minggu.

Akibat tingginya debit air sungai tersebut, kata Masrikan, air kembali melimpas dan menggerus kembali tanggul yang jebol tersebut pada Minggu (16/3) sekitar pukul 04.00 WIB. Meskipun air sungai me-

limpas ke permukiman, namun belum sampai mengakibatkan warga mengungsi seperti pada awal terjadi tanggul jebol.

"Tim dari Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Pemali Juana sudah menyiapkan peralatan untuk melakukan perbaikan tanggul, sehingga setelah debit air surut tentu bisa segera ditangani," ujarnya.

Kasus jebolnya tanggul Sungai Tuntang pada Minggu (9/3) mengakibatkan gelombang pengungsian dan dampak banjir yang semakin meluas. BPBD Grobogan mencatat desa yang terdampak hingga Rabu (12/3) mencapai 29 desa yang tersebar di enam kecamatan, dengan rumah tergenang mencapai ratusan rumah. Keenam kecamatan tersebut yakni Kecamatan Toroh, Kecamatan Purwodadi, Kecamatan Tawangharjo, Kecamatan Kedungjati, Kecamatan Gubug, dan Kecamatan

Tegawanu.

Sementara jumlah warga yang terdampak mencapai 6.330 keluarga, sedangkan yang mengungsi totalnya ada 635 jiwa yang tersebar di beberapa titik pengungsian, seperti di Desa Baturagung, Cangkring, Pepe, dan Ringinkidul. Sementara tempat yang dijadikan pengungsian antara lain gereja, masjid, balai desa, serta rumah warga.

Banjir diakibatkan curah hujan yang tinggi pada 7 dan 8 Maret 2025 pukul 18.00 hingga 20.00 WIB terjadi di Kabupaten Grobogan serta kiriman air dari hulu Sungai Lusi, Sungai Glugu, dan Sungai Tuntang yang mengakibatkan debit air sehingga menyebabkan air meluap dan menyebabkan banjir di beberapa wilayah di Kabupaten Grobogan.

(Ant/San)-f



KR-Antara/HO-BPBD Grobogan
Tanggul Sungai Tuntang di Desa Baturagung, Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah, yang jebol akibat tingginya debit air sungai.

Pembahasan

Andrie Yunus, Wakil Koordinator Komisi Untuk Orang Hilang dan Korban Tindak Kekerasan (KontraS).

Andrie memandang, pembahasan tertutup tersebut tidak sesuai komitmen terhadap transparansi dan partisipasi publik. Secara substansi, RUU TNI dinilai mengandung berbagai pasal bermasalah yang mengancam demokrasi dan penegakan HAM di Indonesia.

"Agenda revisi UU TNI berpotensi melemahkan profesionalisme militer dan bisa mengembalikan Dwifungsi TNI, sehingga militer aktif akan dapat menduduki berbagai jabatan sipil. Perluasan penempatan TNI aktif pada jabatan sipil tidak sesuai prinsip profesionalisme TNI dan berisiko memunculkan masalah, seperti menguatkan dominasi militer di ranah sipil dan pembuatan kebijakan

serta loyalitas ganda," tegas Andrie.

Terkait keriuhan tersebut, Pold Metro Jaya menerima laporan. "Benar Pold Metro Jaya menerima laporan dugaan tindak pidana mengganggu ketertiban umum dan atau perbuatan memaksa disertai ancaman kekerasan dan atau penghinaan terhadap penguasa atau badan hukum di Indonesia," kata Kabid Humas Pold Metro Jaya, Kombes Pol Ade Ary Syam Indradi di Jakarta, Minggu (16/3).

Ade Ary menjelaskan, pelapor tersebut berinisial RYR yang merupakan sekuriti di Hotel Fairmont Jakarta Pusat. Diterangkan, sekira pukul 18.00 WIB ada tiga orang yang mengaku dari Koalisi Masyarakat Sipil masuk ke Hotel Fairmont. "Kemudian kelompok tersebut berteriak di depan pintu ruang rapat pembahasan revisi UU TNI agar rapat terse-

but dihentikan karena dilakukan secara diam-diam dan tertutup," jelasnya.

Atas kejadian tersebut korban telah dirugikan dan selanjutnya pelapor datang ke Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu (SPKT) Pold Metro Jaya untuk membuat laporan polisi guna penyelidikan dan penyidikan. Lapornya telah terregistrasi dengan LP/B/1876/III/2025/SPKT/POLDA METRO JAYA pada Sabtu, Tanggal 15 Maret 2025.

Sebelumnya, Panja RUU TNI meliputi Komisi I DPR dan pemerintah telah merampung pembahasan 40 persen dari 92 DM RUU TNI. Anggota Komisi I DPR RI TB Hasanuddin mengatakan pembahasan RUU TNI telah dilakukan sejak Jumat (14/3) hingga saat ini dan masih akan berlangsung hingga Minggu (16/5).

(Ant/Has)-f

Atasi

"Artinya, itu ada pengaruh langsung di Simpang Taman Sari yang menggunakan lampu lalu lintas, sehingga akan ada penyesuaian waktu siklus di Simpang Empat Taman Sari," ungkap Rizki.

Khusus pada Simpang Tiga Mantrigawen Lor, menurut Rizki, akan menjadi titik yang paling krusial. Karena simpang ini belum memiliki lampu lalu lintas, serta kondisi lengkan Jalan Mantrigawen Lor yang memiliki geometri jalan yang lebih sempit. Untuk itu diperlukan penajagan personel petugas khususnya pada jam-jam puncak arus lalu lintas.

"Kalau untuk Simpang Empat Taman Sari, telah dilakukan optimalisasi waktu siklus lampu lalu lintas. Selain itu dilakukan pengawasan dan pengaturan arus oleh personel Dishub DIY dan Dishub Kota Yoga," terangnya.

Kepala Dinas Kebudayaan DIY Dian Lakshmi Pratiwi menyatakan, penutupan total Plengkung Nirbaya untuk keperluan mitigasi dan recovery dilakukan karena hasil kajian mendalam sejak 2015, bukan karena penilaian singkat. Adanya akumulasi kerentanan menyebabkan hal yang lebih mengkhawatirkan terhadap Plengkung Nirbaya, mengingat selama ini, recovery bersifat parsial dan tidak menyeluruh.

"Keputusan penutupan Plengkung Nirbaya

bukanlah penilaian cepat atau sesaat. Pengamatan sudah dilakukan lebih dari 10 tahun. Kerentanan itu tidak berkurang, malah bertambah," imbuh Dian.

Dian menjelaskan, hasil evaluasi uji coba rekayasa lalu lintas Sistem Satu Arah (SSA) makin menguatkan perlunya tindakan lanjutan. Pihaknya kesulitan untuk melakukan mitigasi dan recovery menyeluruh, selama ada aktivitas di area Plengkung Nirbaya. Karena itu harus ada kebijakan ekstrem dan ditutup total untuk kepentingan mitigasi dan recovery. "Selama proses uji, tidak boleh ada aktivitas. Artinya kita tutup tidak hanya dengan water barrier, tapi tutup total sesuai standar pembangunan K3. Tidak boleh dimasuki siapa pun kecuali pekerja," tuturnya.

Ditambahkan, penutupan diperlukan untuk memberikan ruang dan waktu bagi tim untuk melakukan pemetaan kondisi dan potensi kerusakan Plengkung Nirbaya. Penutupan itu bukanlah langkah yang diambil tanpa pertimbangan, melainkan sebagai upaya untuk melindungi warisan budaya yang telah ada selama berabad-abad.

"Kami butuh waktu untuk total dicek, tidak separoh-separoh. Jika ini masih jalan terus, kami tidak bisa mendapatkan data potensi dampak," tegas Dian.

(Ria)-f

Kadis

Ketua KPK Setyo Budiyo menjelaskan, kad OTT yang dilakukan KPK Sabtu (15/3) itu, ada enam orang yang ditetapkan sebagai tersangka. Adapun Kadis PUPR dan tiga Anggota DPRD berperan sebagai penerima suap sedangkan ada dua orang lainnya dari pihak swasta sebagai pemberi suap. "Telah ditemukan bukti permulaan yang cukup terkait dugaan tindak pidana korupsi berupa penerimaan hadiah atau janji dengan pengadaan barang dan jasa di lingkungan Dinas PUPR Kabupaten OKU, dari 2024 sampai 2025," kata Setyo di Gedung Merah Putih KPK, Jakarta, Minggu (16/3).

Enam orang yang ditetapkan sebagai tersangka yaitu Nopriansyah (NOP), Kadis PUPR OKU, anggota DPRD OKU Ferhan Juliansyah (FJ), Ketua Komisi III DPRD OKU M Fahrudin (MFR), Ketua Komisi II DPRD OKU Umi Hartati (UH), M Fauzi alias Pablo dari pihak swasta dan Ahmad

Sugeng Santoso (ASS) dari pihak swasta.

Setyo menjelaskan, kasus itu bermula dari adanya pembahasan Rancangan APBD Kabupaten OKU pada Januari 2025. Kemudian, beberapa perwakilan DPRD menemui pemerintah daerah dan meminta jatah Pokir (pokok-pokok pikiran DPRD untuk pengadaan barang dan jasa). "Kemudian disepakati jatah Pokir itu berubah menjadi proyek fisik di Dinas PUPR," katanya.

Selanjutnya, ia mengatakan, pemerintah dan sejumlah Anggota DPRD itu pun menyepakati terkait nilai proyek bagi ketua, wakil ketua maupun anggota. Walaupun ada perubahan nilai, tetapi fee proyek itu disepakati sebesar 20 persen, sehingga totalnya sekitar Rp 7 miliar.

"Saat APBD 2025 disetujui, anggaran Dinas PUPR naik dari awal Rp 48 miliar menjadi Rp 96 miliar, jadi signifikan," katanya.

Kemudian ada sebanyak sembilan proyek dari PUPR terkait dengan kasus suap itu, di antaranya proyek rehabilitasi rumah dinas bupati dan wakil bupati, sejumlah proyek perbaikan jalan, proyek perbaikan jembatan hingga pembangunan Kantor Dinas PUPR.

Proyek itu ditawarkan Kadis PUPR kepada MFZ dan ASS selaku pihak swasta. Ketiga orang tersebut pun diduga bersekongkol untuk menggunakan perusahaan lain atau "pinjam bendera" guna melaksanakan sembilan proyek. Perusahaan-perusahaan yang digunakan sebagai cangkang pun berlokasi di Lampung.

Kemudian para Anggota DPRD itu menagih jatah fee proyek yang dijanjikan Kadis PUPR itu, karena dijanjikan akan diberikan sebelum Hari Raya Idul Fitri. Menurut Setyo, pertemuan untuk menagih jatah itu pun dihadiri oleh pejabat bupati.

(Ful/Ant)-f

Ekspresi

Logika di atas secara empiris terkonfirmasi. Pengiriman tenaga kerja ke luar negeri dulu diwadahi lewat skema AKAN (Antar Kerja Antar Negara). Meski sempat moratorium, penempatan TKI (tenaga kerja Indonesia) di luar negeri dibuka lagi bertalib PMI (pekerja migran Indonesia) dengan kompetensi khusus.

Kemiripan cerita berlaku pada tenaga kerja dengan keahlian tinggi. Diaspora Indonesia banyak yang sukses dengan memegang posisi penting di perusahaan luar negeri. Bahkan, mereka mampu membuka jalan bagi pekerja junior di dalam negeri untuk mengembangkan karir di luar negeri.

Alhasil, memburu kehidupan lebih baik di manca negara sudah lama muncul sebelum tagar #KaburAjaDulu nyaring bergema. Perbedaannya, mereka secara sadar mengambil keputusan memilih bekerja di luar negeri, sedangkan #KaburAjaDulu terkesan terpaksa 'melarikan diri' untuk sementara.

Apapun motifnya, berkarya di luar negeri secara makro tetap berkontribusi pada perekonomian nasional. Barang/jasa yang mereka dihasilkan dicatat dalam produk nasional bruto (PNB). Per definisi, PNB adalah nilai barang/jasa produksi warga

negara Indonesia (WNI) terlepas tempat mereka berdiam.

PNB sering disandingkan berbarengan dengan PDB (produk domestik bruto). PDBk menunjukkan nilai barang/jasa yang berbasis pada dimensi kewilayahan. Sejahter barang/jasa itu dihasilkan di seluruh wilayah Republik Indonesia, PDB tidak mempersoalkan produsennya WNI atau orang asing.

Berdasarkan konsep tersebut, nilai PDB Indonesia lebih tinggi daripada PNB-nya. Selisih positif antara PDB dan PNB menunjukkan ada aliran pendapatan bersih dari Indonesia ke luar negeri. Sebaliknya, selisih minus berarti adanya aliran pendapatan neto dari luar negeri yang masuk ke Indonesia.

Alhasil, tagar #KaburAjaDulu dalam ranah ekonomi sejatinya tidak perlu dikawatirkan. Secara psikologis, tagar itu bisa dimaknai sebagai ekspresi gejolak jiwa muda anti kemapanan. Pada saat bersamaan, mereka toh senantiasa ingin berkembang maju dengan cara mereka sendiri.

Pada titik ini, problema yang perlu diantisipasi sejak dini adalah kecenderungan pekerja yang 'kabur sementara' tadi pindah kewarganegaraan. Apalagi, jika mereka adalah talenta muda dengan prospek ce-

merlang. Indonesia akan kehilangan sumber daya manusia berharga.

Menetap permanen di luar negeri atau pulang ke pangkuan Ibu Pertiwi, lagi-lagi, adalah pilihan. Indonesia perlu belajar dari India dan Cina dalam merespons potensi brain drain atau human capital flight. Pertimbangan pekerja India dan Cina untuk pulang bukan karena persoalan rasa nasionalisme.

Ketersediaan wahana bagi mereka untuk dapat berkisah di dalam negeri memang perlu, tetapi belum cukup. Pengalaman yang mereka dapatkan selama hidup/bekerja di luar negeri niscaya menuntut tata nilai yang lebih bermartabat, termasuk birokrasi pemerintahan yang bersih, efisien, dan tidak korup.

Alhasil, ada atau tanpa #KaburAjaDulu, #IndonesiaGelap, atau apapun tagarnya, permasalahan korupsi (dan sejenisnya) mutlak harus ditanggulangi. Pada akhirnya, Indonesia akan mendapatkan drain gain atau human capital inflow. Bukan begitu?

(Penulis adalah Guru Besar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta; Direktur Riset SEEBI (the Socio-Economic & Educational Business Institute) Jakarta; Anggota Focus Group Bidang Fiskal dan Keuangan Negara ISEI Pusat)-f

Pamerkan

Tidak hanya karya berupa buku digital, kitab digital, naskah dan dummy digital, ada pula pameran tentang Manuskrip Tegalsari yang ditemukan di Gerbang Tinatar.

"Semuanya bisa diakses secara digital, serta juga ada buku biografi ulama Jatim dari Abad ke-19 dan 20 yang dipamerkan yakni Kyai Syarqowi Guluk-Guluk Sumenep, Kyai Hasan Genggong, Kyai Shaleh Langitan, dan Kyai Shaleh Tani dari Bungan-Gresik," katanya.

Ia menambahkan, Dispersip Jatim juga pernah memamerkan temuan manuskrip karya ula-

ma Nusantara yang bekerja sama dengan PWNU Jatim (LTN NU Jatim), bahkan dengan MAS sudah rutin.

Kepala Dispersipusip Jatim Tiat S Suwardi menjelaskan, pihaknya sudah sering melakukan kerja sama dengan Masjid Al Akbar untuk melestarikan naskah ulama Nusantara dan mewujudkan perpustakaan digital. "Kolaborasi ini bertujuan untuk memberikan manfaat kepada jamaah Masjid Al-Akbar, seperti bisa membaca kitab klasik secara digital, sekaligus melestarikan naskah ulama Nusantara," katanya. (Ant/San)-f

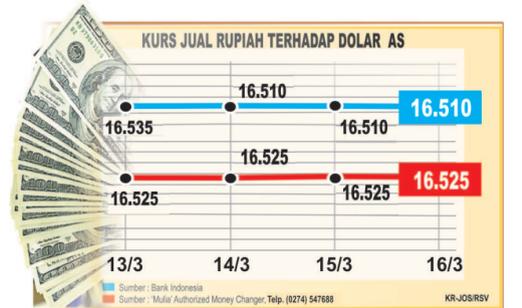
Jateng

Dikatakan, sejumlah wilayah di Jateng yang berpotensi terjadi cuaca ekstrem pada hari Senin (17/3) hari ini antara lain di Kabupaten Cilacap, Banyumas, Purbalingga, Banjarnegara, Wonosobo, Kebumen, Purworejo, Wonosobo, Kabupaten/Kota Magelang, Boyolali, Klaten, Sukoharjo, Kota Surakarta, Karanganyar, Sragen, Grobogan, Rembang, Pati, Kudus, Jepara, Demak, Temanggung, Kabupaten Semarang, Batang, Kabupaten/Kota Pekalongan, Pemalang, Kabupaten Brebes, dan sekitarnya.

Selanjutnya pada Selasa (18/3), cuaca ekstrem berpotensi terjadi di Kabupaten Cilacap, Banyumas, Purbalingga, Banjarnegara, Wonosobo, Kebumen, Purworejo, Wonosobo, Kabupaten/Kota Magelang, Boyolali, Klaten, Sukoharjo, Kota Surakarta, Karanganyar, Sragen, Kudus, Jepara, Demak, Temanggung, Kabupaten/Kota Semarang, Salatiga, Kendal, Batang, Kabupaten Pekalongan,

dapat memicu terjadinya bencana hidrometeorologi seperti banjir, tanah longsor, puting beliung, pohon tumbang, dan sambaran petir," kata Teguh.

(Ant/San)-f



Prakiraan Cuaca						Senin, 17 Maret 2025	
Lokasi	Pagi	Siang	Cuaca Malam	Diri Hari	Suhu C	Kelembaban	
Bantul					22-30	65-95	
Sleman					22-29	65-95	
Wates					22-29	65-95	
Wonosari					22-30	65-95	
Yogyakarta					22-30	65-95	

Sumber: Bank Indonesia
Sumber: Multi Authorized Money Changer, Telp. (0274) 547888
KR-J08RSV
Grafis: Arko

Dr. Junaidi, SAg MHum MKom
Dosen Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta

TELAH berlalu masa yang sangat panjang ketika gairah keagamaan tidak lagi mendorong kesuburan rahmat kasih sayang kemuliaan etika-moralitas bagi kemuliaan kehidupan bangsa. Peningkatan jumlah rumah ibadah dan penyelenggaraan berbagai ritual keagamaan tidak berbanding lurus dengan peningkatan

Moralitas Modernis

kesalahan sosial, toleransi keagamaan dan kebersihan urusan publik. Pemulihan krisis kehilangan tumpuan berpijak ketika agama seharusnya membantu manusia untuk menyuburkan rasa kesucian justru seringkali memantulkan rasa keputusasaan.

Melihat kondisi Indonesia sekarang ini bukanlah baik-baik saja. Korupsi berjamaah, menjamurnya mafia dari mafia hukum hingga mafia migas, menjadi instrumen kepesimisan tersebut. Masyarakat tutup mata dan tutup telinga dan menjadi terbiasa serta pasrah dengan menjamurnya korupsi dan menganggap pemberantasan korupsi hanyalah sebuah mimpi di siang bolong.

Modernisasi di negeri-negeri Muslim pada umumnya berkilat ke Barat. Oleh karena itu, upaya penyelesaian problem yang dihadapi pada agama menuntut penyelesaian-penyelesaian yang

bersifat dialektis bukan normatif. Moral merupakan ajaran tentang yang baik dan buruk yang diterima mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, budi pekerti dan susila. Selanjutnya moral merupakan aturan normatif yang diletakkan untuk menentukan kualifikasi perbuatan manusia yang dalam perspektif Islam merupakan norma-norma etis dalam bingkai etika Ketuhanan. Etika Ketuhanan dalam kaitan moral dapat dilihat dalam teladan moral para Nabi yang secara lengkap melestarikan etika Tuhan dalam arti kesempurnaan manusiawi dan dengan demikian membentuk manusia yang patut ditiru. Keterkaitan moral dengan etika Ketuhanan tidak dapat dipisahkan dengan nilai-nilai spiritual Ketuhanan yang melandasi setiap etika tersebut.

Keseimbangan antara kekuatan rohani dan jasmani, antara orientasi fisik dan metafisik, karena pada

dasarnya naluri manusia tidak dapat direduksi hanya pada pemenuhan kebutuhan jasmani melainkan juga kebutuhan-kebutuhan rohaninya. Dan pendidikan sebagai sarana pewarisan budaya bertanggungjawab atas kelestarian moralitas masyarakat dengan pertimbangan kesejahteraan secara nyata dan menyeluruh sesuai kompleksitas eksistensi manusianya. Termasuk di dalamnya menjaga moralitas transendental sebagai kekuatan absolut yang menuntun kehidupan manusia.

Secara kuantitatif dan formalitas, eksistensi pendidikan di negara-negara di dunia ini termasuk dunia Muslim realitasnya semakin maju dibanding dengan masa-masa yang lalu. Tetapi mengapa moralitas kemanusiaan di dunia ini semakin menurun?. Dan mengapa pula kadkadensi sosial dan kemerosotan tatanan taraf kehidupan manusia

semakin tidak membaik?. Itu semua adalah realitas empirik bahwa pendidikan termasuk pendidikan Islam belum mampu mendidik peserta didik yang memiliki moralitas yang anggun, sehingga perlunya pola pendidikan yang mengedepankan pendekatan pendidikan moralitas-modernis transendental.

Pendekatan pendidikan moralitas-modernis mengarah kepada pendidikan peserta didik yang memiliki moralitas dalam kehidupan yang penuh usaha dan perjuangan, bukan suatu cara hidup yang menarik diri dan memencilkan diri, bukan suatu corak kehidupan yang dihiasi kemalasan dan memandang segala serba remeh. Pendekatan pendidikan moralitas-transendental mengarah kepada pendidikan moralitas peserta didik agar mampu melengkapi diri dengan pribadi yang berkembang sepenuhnya, dilandasi iman yang

tangguh kepada Allah, serta percaya pada diri sendiri, akan menjelma menjadi suatu kekuatan yang tak terkalahkan, yang mengarahkan dirinya kepada kebajikan, serta dengan kegiatan yang kreatif menyelenggarakan diri.

Tantangan bagi dunia Islam yang berhubungan dengan intelektualitas kaum Muslim adalah pemikiran Islam tidak mempunyai sistem, sumber daya atau kekuatan intelektual yang semuanya menumpuk di Barat dengan nama modernitas. Menurut Arkoun, dunia Barat terus bergerak dan mengalami perubahan penting, sedangkan kaum Muslim atau dunia Islam pada umumnya hanya mengulang-ulang nalar religius skolastik yang tertutup seperti yang terjadi pada abad pertengahan. Semogala!